

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dilapangan, yang telah dituangkan dalam pembahasan sebelumnya mengenai “*Dampak Pelaksanaan Repelita IV Terhadap Ekonomi Masyarakat Petani Padi Di Kecamatan Tanjung Morawa Pada Masa Orde Baru*”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan yang dibentuk oleh pemerintah untuk membangun ekonomi masyarakat di Kecamatan Tanjung Morawa Usaha pengintensifikasian padi maka dilaksanakan dilahan yang lama maupun pembentukan lahan baru. Sehingga luas areal produksi padi semakin luas. Untuk mencapai hasil tanaman pada tingkat produktivitas tinggi jaringan irigasi harus semakin ditingkatkan. Intensifikasi padi semakin diarahkan untuk meningkatkan produktifitas usaha tani sehingga dapat memperoleh hasil yang dapat memantapkan swasembada pangan dan peningkatan ekonomi petani.
2. Dalam proses pelaksanaan Repelita IV terhadap Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tanjung Morawa semakin mengintensif penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan masyarat dalam budaya bercocok tanam di mulai dari pengolahan lahan, pesamaian, pemupukan dan penyemprotan pestisida yang berimbang dan lain sebagainya. Pemberian bibit, pupuk, pestisida

bersubsidi kepada masyarakat petani padi sawah. Pembangunan irigasi baru dan juga perbaikan irigasi dilakukan oleh pemerintah.

3. Pelaksanaan Repelita IV di Kecamatan Tanjung Morawa ini berdampak terhadap ekonomi masyarakat petani padi sawah. Produksi yang dihasilkan pada tahun 1984 – 1989 ( Repelita IV ) mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut karena adanya bantuan dari pemerintah yaitu bibit unggul Tahan Wereng yang disubsidi oleh pemerintah, pupuk maupun pestisida juga disubsidi pemerintah. Penyuluhan – penyuluhan yang dilakukan pemerintah terhadap petani melalui kelompok tani yang memberi pengetahuan yang sangat berguna bagi petani dalam melakukan bercocok tanam dan Pembangunan maupun perbaikan terhadap jaringan irigasi yang ada di Kecamatan Tanjung Morawa. Jika sebelumnya petani hanya bisa melakukan panen 1 kali dalam setahun, maka disaat Pelita IV petani dapat menuai hasil panen 2 kali dalam setahun. Dengan adanya hal tersebut, ekonomi masyarakat petani padi sawah di Kecamatan Tanjung Morawa semakin meningkat pula.

4. Dampak Pelaksanaan Repelita IV terhadap Lahan Persawahan tidak mengalami penurunan karena pada saat itu lahan pertanian yang produktif tidak diganti sebagai tempat pembangunan pabrik-pabrik yang akan mendorong pada sektor industri.

## **B. Saran**

Adapun saran peneliti setelah melakukan proses penelitian di lokasi penelitian adalah :

### **1. Bagi Masyarakat Setempat**

Diharapkan dengan adanya penelitian sehingga mengetahui masalah yang terjadi di lapangan, petani haruslah mengikuti kelompok tani yang ada di wilayah tempat tinggal mereka. Dan mengikuti kegiatan penyuluhan-penyuluhan yang diadakan oleh pemerintah.

### **2. Bagi Pemerintah Setempat**

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan informasi bagi Kecamatan Tanjung Morawa dalam semakin meningkatkan perhatiannya dalam memfasilitasi masyarakat petani dalam meningkatkan hasil produksi padi di wilayah ini, baik dari bibit, pupuk, pestisida yang akan digunakan oleh petani, penyuluhan – penyuluhan agar menambah informasi bagi petani dan irigasi yang memadai.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih rinci terhadap Dampak Pelaksanaan Repelita IV Terhadap Ekonomi Masyarakat Petani Padi Sawah di Kecamatan Tanjung Morawa pada masa Orde Baru.